



**DETERMINAN KEJADIAN KOMPLIKASI
PERSALINAN DI INDONESIA
(ANALISIS DATA SEKUNDER IFLS TAHUN 2014)**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : SISKA ELVA SARI

NIM : 10011181520022

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2015). Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu di dunia pada tahun 2010 yaitu 210/100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 angka kematian ibu di dunia justru mengalami peningkatan menjadi 216/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di negara berkembang mencapai 239/100.000 kelahiran hidup atau 20 kali lebih tinggi daripada di negara maju yang memiliki angka kematian ibu sebesar 12/100.000 kelahiran hidup.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kematian ibu tertinggi di Asia Tenggara (Kurniati, 2018). Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 diketahui bahwa, angka kematian ibu di Indonesia adalah 228/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi adalah 34/1.000 kelahiran hidup. Namun, angka kematian ibu justru melonjak tajam menjadi 359/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi turun menjadi 32/1.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (BKKBN, BPS, KEMENKES, MEASURE DHS ICF International, 2013). Berdasarkan kesepakatan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 diharapkan angka kematian ibu menurun hingga 70/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi menjadi 12/1.000 kelahiran hidup (United Nations, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2010 kematian ibu disebabkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan. Masalah komplikasi yang menjadi faktor risiko kematian ibu sehingga diperlukan upaya penanganan untuk menyelamatkan ibu dan anak (Riskesdas, 2013). Komplikasi pada saat persalinan secara signifikan meningkatkan komplikasi berikutnya selama periode *postpartum* (Khanam, 2007). Kejadian komplikasi persalinan menurut data SDKI tahun 2007

sebesar 47% dan pada tahun 2012 sebesar 46%. Menurut SDKI tahun 2012 komplikasi persalinan terdiri dari persalinan lama dilaporkan sebesar 35% kelahiran, air ketuban pecah dini lebih dari 6 jam sebelum kelahiran dialami oleh 15% kelahiran, perdarahan berlebihan sebesar 8%, dan demam sebesar 8%. Komplikasi lain seperti kejang dialami juga pada saat persalinan yaitu sebesar 2%. Komplikasi persalinan merupakan determinan dekat dan penyebab utama kematian ibu, sehingga dengan mendeteksi sedini mungkin faktor risiko dapat memungkinkan dilakukannya intervensi dan penanganan secara tepat dan sesegera mungkin pada ibu yang akan melakukan persalinan (Kasminawati, 2015).

Berbagai faktor yang terbukti berhubungan dengan kejadian komplikasi persalinan yaitu umur ibu saat persalinan, pendidikan ibu, paritas, jarak kelahiran, kunjungan pemeriksaan *antenatal care* (ANC), penolong persalinan, tempat persalinan, wilayah tempat tinggal, komplikasi kehamilan dan hipertensi dalam kehamilan. Penelitian dari Akbarani (2014) menunjukkan bahwa umur ibu saat persalinan berhubungan terhadap kejadian komplikasi persalinan dengan nilai *p-value* sebesar 0,006 dan nilai PR sebesar 2,954. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa ibu yang berumur <20 tahun dan >35 tahun kemungkinan berisiko 2,954 kali mengalami komplikasi persalinan dibandingkan dengan ibu yang berumur 20-35 tahun. Penelitian dari Hidayah (2018) menyebutkan bahwa pendidikan ibu terbukti berhubungan kejadian komplikasi persalinan dengan nilai *p-value* sebesar 0,024.

Berdasarkan penelitian dari Simarmata (2015) dalam analisis data SDKI tahun 2007 menyebutkan bahwa paritas, jarak kelahiran, penolong persalinan, tempat persalinan dan wilayah tempat tinggal terbukti berhubungan dengan kejadian komplikasi persalinan. Paritas berisiko yaitu paritas 1 atau ≥ 4 anak, jarak kelahiran berisiko yaitu ≤ 24 bulan, penolong persalinan yaitu yang ditolong oleh tenaga kesehatan, tempat persalinan yaitu di fasilitas kesehatan dan wilayah tempat tinggal di wilayah perkotaan. Budiawan et. al pada penelitiannya tahun 2017 menyebutkan bahwa kunjungan *antenatal care* terbukti berhubungan dengan kejadian komplikasi persalinan, dimana pemeriksaan kehamilan <4 berisiko 3 kali lebih tinggi untuk komplikasi persalinan. Kasminawati (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa

ibu dengan komplikasi kehamilan terbukti berhubungan dengan kejadian komplikasi persalinan dengan risiko 5,587 kali lebih tinggi dan Nuraeni (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa hipertensi dalam kehamilan terbukti berhubungan dengan kejadian komplikasi persalinan dengan nilai *p-value* sebesar 0,002.

Dampak dari komplikasi persalinan salah satunya karena perdarahan dapat menyebabkan anemia yang memperlemah keadaan ibu karena banyak kehilangan darah, menurunkan daya tahan dan jika dibiarkan dapat menjadi komplikasi selama masa nifas (infeksi dan perdarahan). Komplikasi perdarahan saat persalinan yang dapat menimbulkan kematian bukanlah perdarahan sekaligus melainkan perdarahan yang terjadi terus-menerus dan sedikit demi sedikit (Oxorn, 2010). Komplikasi persalinan merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan sehingga perlu melakukan pencegahan terhadap terjadinya komplikasi tersebut. Upaya pencegahan komplikasi yang dapat dilakukan yaitu menunda kehamilan sebelum berusia 20 tahun dan menghentikan kehamilan ketika telah berusia lebih dari 35 tahun, menghindari 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu banyak serta menghindari 3T (terlambat dalam mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapat pertolongan, serta mengenali adanya tanda dan bahaya) (Kesehatan ibu, 2011).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik ingin meneliti suatu permasalahan dengan judul “Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey* Tahun 2014)”.

1.2 Rumusan Masalah

Komplikasi persalinan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Komplikasi pada saat persalinan dapat meningkatkan komplikasi berikutnya selama periode postpartum. Maka dari itu, pentingnya mengetahui berbagai faktor yang berhubungan dengan komplikasi persalinan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk intervensi dan penanganan secara tepat dan sesegera mungkin pada ibu yang akan melakukan persalinan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana determinan yang mempengaruhi

kejadian komplikasi persalinan di Indonesia menggunakan data IFLS Tahun 2014?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.2 Tujuan Umum

Menganalisis determinan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan prevalensi kejadian komplikasi persalinan, umur ibu saat persalinan, pendidikan ibu, paritas, jarak kelahiran, kunjungan *antenatal care* (ANC), penolong persalinan, tempat persalinan, wilayah tempat tinggal, komplikasi kehamilan dan hipertensi dalam kehamilan.
2. Menganalisis hubungan umur ibu saat persalinan dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.
3. Menganalisis hubungan pendidikan ibu dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.
4. Menganalisis hubungan paritas dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.
5. Menganalisis hubungan jarak kelahiran dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.
6. Menganalisis hubungan kunjungan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.
7. Menganalisis hubungan penolong persalinan dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.
8. Menganalisis hubungan tempat persalinan dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.
9. Menganalisis hubungan wilayah tempat tinggal dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.
10. Menganalisis hubungan komplikasi kehamilan dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.

11. Menganalisis hubungan hipertensi dalam kehamilan dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.
12. Menganalisis faktor yang paling dominan berpengaruh dengan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia pada data IFLS 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan tentang kejadian komplikasi persalinan dan dapat menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian tentang komplikasi persalinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana mengimplementasikan keilmuan kesehatan masyarakat yang telah didapat selama perkuliahan, menambah wawasan peneliti, memberikan pengalaman bagi peneliti, serta syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi bahan referensi yang terkait dengan kejadian komplikasi persalinan serta bisa digunakan bagi kalangan akademi sebagai informasi terhadap penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat menjadi referensi terutama bagi instansi terkait seperti: Kementerian Kesehatan dan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) salah satunya melalui publikasi jurnal. Lalu diharapkan dapat menjadi referensi dalam rencana pembuatan kebijakan mengenai komplikasi persalinan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap kejadian komplikasi persalinan melalui jurnal yang dipublikasikan.

Dengan demikian, masyarakat khususnya wanita usia subur dapat lebih waspada terhadap kejadian komplikasi persalinan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di 24 provinsi di Indonesia yaitu Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Lampung, beserta daerah (provinsi) pemekarannya.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) yang telah diambil September 2014 sampai Maret 2015. Pembuatan proposal penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Maret 2019. Sedangkan pengolahan data sekunder dilakukan pada bulan Maret-April 2019.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang kesehatan reproduksi khususnya komplikasi persalinan serta faktor yang diduga mempengaruhinya seperti umur ibu saat persalinan, pendidikan ibu, paritas, jarak kelahiran, kunjungan pemeriksaan *antenatal care* (ANC), penolong persalinan, tempat persalinan, wilayah tempat tinggal, komplikasi kehamilan dan hipertensi dalam kehamilan berdasarkan data sekunder IFLS 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarani, Riski., Faiza, Eva Inayatul., dan Mauludyah, Indah. 2014, Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Komplikasi Pada Saat Persalinan di Kota Malang. *Jurnal Stikes Kendedes*.
- Akhmad, Syaifuddin Ali. 2008, *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan, dan Perawatan Bayi*. Jogjakarta : Diglossia Media.
- Amiruddin, Ridwan., dan Wahyuddin. 2004, Studi Kasus Kontrol Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung Maros Tahun 2004.
- Anggraini, Deri Rizki. 2013, *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jawa Timur : PT. Agro Media.
- Arisandi, Mutia Erlina., Anita., dan Abidin, Zaenal. 2016, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan*, Volume VII, Nomor 2, Agustus 2016, hlm 204-210.
- Armugustini, Yetti. 2010, *Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2007)*. [Tesis] Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. 2007, *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2010, *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013, *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Kemenkes RI, Jakarta.

- Budiawan., Widodo, Slamet., dan Sariaman, Tatang A.M. 2017, Pengaruh Umur Pertama Melahirkan, Pemeriksaan Kehamilan dan Penolong Persalinan di Sumatera Selatan (SDKI 2012). *Jurnal Empirika*, Vol. 2 No. 1 Mei 2017.
- BKKBN, BPS, Kemenkes, MEASURE DHS ICF International. 2013, *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS, BKKBN, Depkes, Macro International (USA). 2008, *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Cavaroz-Rehg, Patricia. A. et al, 2015, Maternal Age and Risk of Labor and Delivery Complications. *Matern Child Health J.* June; 19(6): 1202-1211.
- Chapman, Vicky. 2006, *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta: ECG (Penerbit Buku Kedokteran).
- Damayanti, Ika Putri. dkk. 2014, *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. Edisi I, Cetakan I. Yogyakarta: Deepublish.
- Depkes RI. 2009, *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Ibu, Jakarta.
- Dirjen Bina Pelayanan Medik Depkes RI. 2008, *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Djaja, Sarimawar. dan Suwandono, Agus. 2006, The Determinants of Maternal Morbidity in Indonesia. Regional Health Forum WHO South-East Asia Region Volume 4, WHO.
- Fadlu., dan Feryanto, Achmad. 2012, *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika.

- Fijriah, Putri Noorizky., dan Fauziah, Munaya. 2016, Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Haemoragic Postpartum di Rumah Bersalin Wiyaya Kusuma Tahun 2014. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 10, No. 1, Maret 2016, pp. 21-28.
- Flora, Amos. dkk. 2001, *Bunda dan Buah Hati*. Jakarta: Mediamedia Asia.
- Goodburn, E. et.al, 2000. Training Traditional Birth Attendants In Clean Delivery Does Not Prevent Postpartum Infection. *Health Policy and Planning*; 15(4): 394-399.
- Hastono, Sutanto Priyo. 2006, *Analisis Multivariat*. Departemen Biostatistik FKM UI.
- Hidayah, Prima. dkk. 2018, Hubungan Tingkat Risiko Kehamilan dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, Vol. 3 No.1, Mei 2018.
- Infodatin. 2014, *Pusat Data dan Informasi Status Kesehatan Ibu*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kasminawati., Hakim, Buraerah H. Abd., dan Tahir, Andi Mardiah. 2015, Status Gizi dan Riwayat Komplikasi Kehamilan Sebagai Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, hal 99-107, 2015.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010, *Profil Kesehatan Indonesia 2009*. Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2016, *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Khanam, Maksuda., and Akanda, Md. Abdus Salam. 2007, Determinants of Delivery Complications in Rural Bangedesh. *Journal of Applied Sciences Research*, Vol 3 (11): 1320-1325, 2007

- Kurniati, Dewi., dan Rahmawati, Isna. 2018, Risiko Tinggi Kehamilan Terhadap Komplikasi Persalinan di Rumah Bersalin Tri Tunggal Jakarta Utara. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol. 41, No. 58, Maret 2018.
- Lemeshow, Stanley. et. al. 1990, *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Manuaba, I.B.G.1998, *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Arcan.
- McCarthy, James., and Maine, Deborah. 1992, A Framework for Analyzing the Determinants of Maternal Mortality. *Studies in Family Planning*, Vol. 23 No. 1 (Jan-Feb, 1992)
- Misar, Yuliana., Masni., dan Zulkifli, Andi. 2012, Faktor Risiko Komplikasi Persalinan Pada Ibu Melahirkan di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2012. Puskesmas Gentuma, Kabupaten Gorontalo Utara.
- Mochtar, Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri Jilid II (Obstetri Operatif-Obstetri Sosial)*. Jakarta : EGC (Penerbit Buku Kedokteran).
- Najmah. 2015, *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Cetakan I. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo, S. 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuraeni, Tating. 2018, Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RSUD Indramayu Tahun 2018. *Universitas Wiralodra*, Vol 9 Nomor 2, Oktober 2018.
- Oxorn, Harry. et.al. 2010, *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Purba, Magdalena Desri., C, Asri., dan Adisasmita. 2012, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan dan Persalinan di

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Depok Tahun 2012. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Rahmawati, Puspita., Martini, Santi., dan Wahyuni, Umbul. 2014, Analisis Determinan Kematian Maternal Pada Masa Nifas di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 2 Nomor , Januari 2014, hlm. 105-117*

Refleksi hari ibu: *skenario percepatan penurunan angka kematian ibu*. 2011, Diunduh dari <http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/archives/335>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2019.

Rochyati, Poedji. 2011, *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Terbitan : Airlangga University press.

Rohani., Saswita, Reni., dan Marisah. 2011, *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.

Royston, Erica., dan Amstrong, Sue. 1994. *Pencegahan Kematian Ibu Hamil. Perkumpulan Perinatologi Indonesia*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Sabatini, Kristina., dan Inayah, Tutik. 2013, Determinan Komplikasi Persalinan Pada Ibu Pernah Menikah Usia 15-49 Tahun di Provinsi Banten Tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi, Vol. 3 No. 1, April 2013: 38-45*.

Saryono. 2011, *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.

Senewe, Felly P., dan Sulistiyowati, Ning. 2004, Faktor-faktor yang berhubungan dengan Komplikasi Persalinan Tiga Tahun Terakhir di Indonesia (Analisis lanjut SKRT-Surkesnas 2001). *Pusat Penelitian dan Pengembangan Ekologi dan Status Kesehatan, Vol. 32, No. 2, 2004:83-91*.

Simarmata, Oster Suriani. dkk. 2012, Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan di Indonesia: Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007. *Jurnal Ekologi Kesehatan*.

- Simarmata, Oster Suriani. dkk. 2015, Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan di Indonesia: Analisis Data Sekunder Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Sinsin, Iis. 2008, *Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sitanggang, B., dan Nasution, S.S. 2008, Faktor-faktor Kesehatan pada Ibu Hamil. [Skripsi]. *Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara*.
- Sunarto, Nugroho, H.S.W., & Sunarko, B. 2012, Hubungan Kejadian Anemia Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di Poned Ngawi Tahun 2010. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 2012:3(2):53-59.
- Taber, Ben-zion. 1994, *Kedaruratan Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC (Penerbit Buku Kedokteran).
- Tara, Elizabeth. 2004, *Buku Pintar Kesehatan Kehamilan*. Jakarta: Ladang Pustaka dan Intimedia.
- Tuladhar, H. et. al. 2009, Complications of Home Delivery: Our Experience at Nepal Medical Collage Teaching Hospital. *Nepal Med Coll J*. 2009; 11(3): 164-169.
- Unicef. 2009, *Conceptual Framework for Maternal and Neonatal Mortality and Morbidity*.
- United Nations. 2017, *The Sustainable Development Goals Report 2017*. New York: USA
- Wahyudi, Setya. 2011, Tanggung Jawab Rumah Sakit Terhadap Kerugian Akibat Kelalaian Tenaga Kesehatan dan Implikasinya. *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 11 No. 3 September 2011.
- Widiastini, Luh Putu. 2018, *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. Bogor: In Media.

- Wijayanti, Wiwit. 2015, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Persalinan Lama di RSPAD Gatot Soebroto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7 (2); September 2015.
- Wijaya, Riri. 2008, *Kesehatan.Reproduksi.Wanita*. (<http://www.dradio1034fm.or.id/detail.php?id2064>). Diakses 28 Juni 2019.
- Wiknjosastro, H., Saifuddin, A.B., dan Rachimhadhi, T., 2002, *Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- WHO. 2010. *Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2010* : estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations, Geneva.
- WHO. 2015. *Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2015*: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations, Geneva.
- WHO, POGI, IBI. 2013, *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Kemenkes RI, Jakarta.